

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai salah satu Negara yang menganut sistem ekonomi terbuka sangat mengandalkan kegiatan perdagangan internasional untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu kegiatan perdagangan internasional juga sangat penting untuk memacu industri dalam negeri. Indonesia merupakan negara yang sejak lama telah melakukan perdagangan internasional. Peningkatan ekspor baik jumlah maupun jenis barang atau jasa selalu diupayakan atau digalakkan dengan strategi diantaranya adalah pengembangan ekspor, terutama ekspor non migas, baik barang maupun jasa. Tujuan dari program pembangunan ekspor ini adalah mendukung upaya peningkatan daya saing global produk Indonesia serta meningkatkan peranan ekspor dalam memacu pertumbuhan ekonomi.

Persaingan bisnis global yang semakin ketat mengharuskan Indonesia masuk kedalam perdagangan bebas. Hal ini ditujukan untuk kepentingan ekonomi Indonesia strategi pengembangan ekspor perlu diupayakan oleh Indonesia untuk menembuskan perdagangan bebas agar dapat kompetitif, upaya salah satu cara dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi satu negara yaitu dengan meningkatkan pembangunan di sektor primer atau pertanian.

Sektor pertanian Indonesia mempunyai peranan penting dalam perdagangan internasional. Data Kementerian Perdagangan Indonesia menunjukkan bahwa sub sektor perkebunan memberikan kontribusi besar dalam ekspor sebesar 50% yaitu komoditi karet, kopi, kakao, teh, dan kelapa sawit. Sub sektor perkebunan Indonesia memberikan kontribusi besar terhadap lapangan kerja bagi masyarakat, penghasil devisa serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Salah satu unggulan sub sektor perkebunan di Indonesia adalah kopi. Wakil kementerian perdangan Indonesia menyatakan bahwa kopi di Indonesia menjadi komoditi utama dan memegang peranan penting sebagai salah satu penghasil devisa terbesar Indonesi. Kopi di Indonesia sudah teruji standar kualitasnya karena sudah mendapat pengakuan dari ICO (*International Coffee Organization*). Banyaknya volume produksi dan pengolahan biji kopi yang berkualitas mendorong negara Indonesia untuk mengekspor kopi keluar negeri, kopi Indonesia mempunyai cita rasa yang sudah di akui oleh beberapa negara salah satunya Amerika Serikat yang menjadi pengimpor terbesar dari Indonesia.

Negara Amerika Serikat mempunyai tingkat konsumsi kopi tertinggi di dunia, itu dikarenakan kebudayaan negara Amerika Serikat yang meminum kopi setiap hari untuk mengawali aktivitas dan membicarakan kepentingan bisnis maupun pribadi untuk mengakrabkan suasana. Hal ini membuat para asosiasi eksportir kopi dari Indonesia menjadikan negara Amerika Serikat sebagai peluang tujuan pangsa pasar utama dari Indonesia dalam ekspor kopi, kopi dari Indonesia mempunyai daya saing

dan harga yang lebih murah. Hal ini terbukti dengan negara Amerika Serikat yang merupakan konsumen loyal dari negara Indonesia untuk komoditi kopi dan juga cita rasa yang sangat diminati oleh selera pasar di Amerika Serikat sehingga menjadikan kopi dari Indonesia merupakan kopi premium di Amerika Serikat dengan sebutan kopi “Java” yang identik dengan kopi berkualitas tinggi oleh masyarakat Amerika Serikat.

**Tabel 1.1**

**Volume Ekspor Kopi Negara Indonesia Ke Negara Tujuan Dari Tahun 2009-2015 (Ton)**

<b>Negara Tujuan</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Amerika Serikat	71,603.7	63,048.0	48,094.7	69,651.6	66,138.1	58,308.5	65,481.3
Inggris	16,425.5	24,343.1	14,868.4	16,312.4	20,781.0	14,349.2	21,052.6
Jerman	78,876.0	63,688.4	26,461.0	50,978.2	60,418.5	37,976.7	47,662.4
Italia	36,188.4	26,770.7	27,344.4	29,080.8	38,152.5	29,745.5	43,048.3
Jepang	53,678.5	59,170.9	58,878.9	51,438.4	41,920.4	41,234.3	41,240.1
Singapura	7,305.8	6,079.0	6,240.4	9,154.1	8,677.9	7,725.9	9,212.9

Sumber : BPS (data diolah)

Dari tabel bisa dilihat volume ekspor kopi Indonesia ke negara tujuan bahwa Indonesia telah mengekspor kopi ke berbagai negara yaitu Amerika Serikat pengimpor kopi terbesar dari negara Indonesia disusul Inggris, Jerman, Italia, Jepang dan Singapura. Bahwa pada beberapa negara yang mengimpor kopi dari Indonesia terjadi fluktuatif tetapi jumlah pengimpor kopi terbanyak dari beberapa negara masih dominan Amerika. Didukung juga dengan kualitas dan varian kopi khas Indonesia yang membuat kopi Indonesia tidak kalah bersaing dengan kopi yang lain, maka penelitian ini akan mengkaji **“FAKTOR-FAKTOR YANG**

## **MEMPENGARUHI EKSPOR KOPI INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT TAHUN 2000-2015”.**

### **1.2 Batasan Masalah**

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel independen seperti , GDP perkapita Amerika Serikat, Kurs, dan Harga Kopi Internasional terhadap variabel dependen yaitu Ekspor Kopi Indonesia.
2. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah Badan Pusat Statistika, ICO (International Coffee Organization) dan World Bank.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahannya adalah bagaimanakah pengaruh jumlah ekspor kopi Indonesia, pendapatan perkapita negara Amerika Serikat tingkat kurs dan harga kopi internasional terhadap faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia ke Amerika untuk kurun waktu 2000-2015.

1. Bagaimana pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) Amerika terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat?
2. Bagaimana pengaruh kurs Dollar terhadap Rupiah terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat?
3. Bagaimana pengaruh harga kopi Indonesia terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini antara lain yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) Jepang terhadap ekspor kayu lapis Indonesia ke Jepang
2. Untuk menganalisis pengaruh kurs Dollar terhadap Rupiah terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.
3. Untuk menganalisis pengaruh harga kopi internasional terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penulis sangat berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antar lain :

- a. Bagi Penulis

Merupakan sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, wawasan serta informasi yang telah diperoleh selama kuliah.

- b. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pandangan dan wawasan tentang ekspor kopi Indonesia.

- c. Sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi peneliti lainnya yang tertarik pada kajian ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA dan LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang pemaparan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang :

#### **a. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

Menguraikan jenis-jenis data yang diperlukan. Untuk penelitian yang digunakan data primer dijelaskan metode pengambilan data. Sedangkan untuk data sekunder dijelaskan sumberdatanya.

b. Definisi Operasional Variabel

Menguraikan tentang variabel-variabel yang digunakan agar bisa operasional di dalam penelitian.

c. Metode Analisis yang digunakan dalam Penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini berisi pemaparan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

#### **BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Bagian ini berisikan tentang simpulan-simpulan yang langsung diturunkan dari diskusi dan analisis yang dilakukan pada bagian sebelumnya. Simpulan ini juga harus telah menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah. Sedangkan bagian implikasi, muncul sebagai hasil dari simpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah, sehingga dari sini dapat ditarik benang merah apa implikasi teoritis penelitian ini.

#### **BAGIAN AKHIR**

Bagian akhir dari skripsi penelitian ini terdiri dari dua hal :

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian int

